

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen Tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien Dalam rangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen kesiswaan di sebuah sekolah.¹

Dikutip dari buku "Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan" oleh M. Djojonegoro Buku ini memaparkan konsep dasar manajemen pendidikan, termasuk di dalamnya adalah manajemen kesiswaan. Penekanan dalam buku ini adalah pada penerapan teori manajemen dalam konteks pendidikan dan pembinaan siswa.

Serta "Manajemen Pendidikan" oleh Sukirman Buku ini lebih luas ruang lingkupnya, tetapi mencakup manajemen kesiswaan sebagai salah satu bagian dari manajemen pendidikan secara keseluruhan. Pembahasan mengenai peran guru, kepala sekolah, dan orang tua dalam pengelolaan siswa juga dijelaskan dengan mendalam.

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan

¹ W Manja, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Malang: Elang Mas, 2017), hlm. 35

peserta didik, pembinaan disekolah sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya mulai dari penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.²

Manajemen Kesiswaan didefinisikan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar –mengajar secara efektif dan efisien. Jadi, manajemen kesiswaan merupakan suatu upaya untuk memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan peserta didik baru sampai dengan meninggalkan lembaga pendidikan sekolah tersebut. Dalam suatu lembaga pendidikan, baik formal maupun informal pelayanan kesiswaan ialah hal yang paling utama. Dengan adanya pengelolaan siswa yang terencana dengan baik hingga implementasi yang sesuai dengan tujuan, maka siswa akan dapat lebih meningkatkan prestasi, baik itu prestasi akademik maupun non-akademik. Seperti yang dijelaskan Suwardi dan Daryanto³, manajemen kesiswaan merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, serta pelayanan siswa di dalam kelas dan di luar kelas. Oleh Karena melalui manajemen kesiswaan suatu lembaga pendidikan dapat memajukan perkembangan sekolah melalui prestasi-prestasi yang didapatkan siswa.

² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruuz media, 2016), hlm. 178

³ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm.9

Sementara itu Mulyono, dalam manajemen administrasi dan organisasi Pendidikan mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM dengan efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang Direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap Seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari sekolah.

Dengan upaya demikian, peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman Belajar yang utuh hingga seluruh mayoritas belajarnya berkembang secara optimal. Dengan demikian, dalam pembinaan kesiswaan program dan kegiatan yang langsung Melibatkan peserta didik sebagai sasarannya. Sasaran akhir dari pembinaan kesiswaan adalah perkembangan pesertadidik yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat dan kreativitas peserta didik itu sendiri.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan sementara saya SMPN 1 Tulungagung telah banyak melahirkan siswa-siswa berprestasi dan telah banyak pula menjuarai berbagai macam perlombaan baik di tingkat

⁴ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2019), hlm.19

kabupaten, provinsi, nasional, maupun di tingkat internasional.

Salah satu contohnya adalah SMPN 1 Tulungagung yang terletak di Jl. Basuki. Rahmad No. 96, Kampungdalem, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung. SMP Negeri 1 Tulungagung cukup eksis di dunia pendidikan Tulungagung. Yang memiliki beberapa prestasi serta keunikan yaitu sekolah menengah pertama ini sering kali menjuarai perlombaan ataupun olimpiade di tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional, bahkan Internasional. Hal ini tentu tidak lepas dari tenaga didik yang baik dan penunjang akadenik dan non akademik yang mencukupi. Keunikan dari sekolah ini yaitu pernah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan terletak di kawasan yang strategis. Terletak di jantung kota, dan menjadi sekolah menengah pertama negeri yang terletak paling dekat dengan pusat kabupaten. Yakni hanya berjarak beberapa ratus meter dari alun- alun Taman Kusuma Wicitra dan hanya sekitar 100 meter dari Kantor Pemerintahan Kabupaten Tulungagung.

SMPN Negeri 1 Tulungagung memiliki beberapa keunikan, di antaranya:

1. Sekolah ini dikenal sebagai salah satu sekolah favorit di Tulungagung.
2. SMPN 1 Tulungagung telah banyak melahirkan siswa berprestasi dan menjuarai berbagai perlombaan.
3. SMPN 1 Tulungagung merupakan sekolah terbaik versi Kemendikbud dan telah mendapatkan akreditasi A pada tahun 2021.
4. SMPN 1 Tulungagung memiliki fasilitas yang cukup lengkap, seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang komputer, laboratorium IPA, dan

bahasa.

5. SMPN 1 Tulungagung mengadopsi kurikulum Merdeka Belajar.
6. SMPN 1 Tulungagung memiliki pembelajaran langsung dan tidak langsung.

Pembelajaran langsung dilakukan di kelas, sedangkan pembelajaran tidak langsung dilakukan dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah. Maka dari itu SMPN 1 Tulungagung mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mampu mendukung siswa siswi untuk meraih prestasi yang optimal. Manajemen kesiswaan sangatlah berperan aktif dalam pembentukan prestasi siswa siswi khususnya di SMPN 1 Tulungagung. Adanya manajemen kesiswaan yang baik merupakan dalam upaya untuk mengembangkan kecerdasan, bakat minat, dan melakukan upaya pembinaan guna mewujudkan prestasi siswa siswi baik dibidang akademik maupun non akademik.⁵

Salah satunya sebagai sekolah menengah pertama yang memiliki kontribusi besar dalam memberikan pendidikan berkualitas untuk siswa siswi di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya. SMPN 1 Tulungagung telah meluluskan banyak siswa siswi yang telah berhasil meraih prestasi di berbagai bidang, dari tingkat nasional, maupun internasional dari bidang akademik maupun non akademik ini menjadi bukti bahwa SMPN 1 Tulungagung berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan

⁵ Daniatun Khasanah Ál-fâhim: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 5 No. 1. March-September 2023, hlm.169

mampu mendukung siswa siswi untuk meraih prestasi yang optimal. SMPN 1 Tulungagung pernah mendapat gelar sekolah terbaik versi Kemendikbud dan telah mendapatkan akreditasi A pada tahun 2021. Serta memiliki pembelajaran langsung dan tidak langsung. Pembelajaran langsung dilakukan di kelas, sedangkan pembelajaran tidak langsung dilakukan dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah dan pernah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).⁶

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Jurnal Al-fahim: “Jurnal Dainatun Khasanah jurnal Manajemen Pendidikan Islam tahun 2023” yang menemukan bahwa Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang yang sangat krusial dalam manajemen sekolah yang berkaitan dengan siswa atau peserta didik. Upaya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan serta mengoptimalkan prestasi akademik dan non akademik mencakup beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan merupakan kunci berhasilnya setiap tindakan yang dilakukan lembaga pendidikan dalam menggapai tujuan dan sasaran bersama. Pelaksanaan kegiatan perencanaan program manajemen kesiswaan sangat membantu agar kegiatan berjalan efektif dan efisien. Jika perencanaan tidak terstruktur, maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah menganalisis kebutuhan peserta didik yang meliputi perencanaan jumlah peserta didik dan menyusun program kegiatan kesiswaan, kemudian

⁶ Observasi awal pada tanggal 4 November 2024 bertempat di SMPN 1 Tulungagung

perencanaan penerimaan peserta didik baru, perencanaan pembiayaan, perencanaan jadwal, dan perencanaan sarana prasarana yang akan dibutuhkan. Oleh karena itu penulis menulis judul seminar proposal ini dengan judul **“Manajemen Kesiswaan Sebagai Upaya Mewujudkan Sekolah Berprestasi Di SMPN 1 Tulungagung”**

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di SMPN 1 Tulungagung dapat meningkatkan kualitas akademik dan prestasi sekolah?
2. Apa saja tantangan utama dalam menerapkan manajemen kesiswaan sebagai upaya mewujudkan sekolah berprestasi di SMPN 1 Tulungagung dan bagaimana cara mengatasinya?
3. Bagaimana pengarahannya manajemen kesiswaan di SMPN 1 Tulungagung dapat mempengaruhi kepuasan siswa dan orang tua serta meningkatkan prestasi sekolah?
4. Bagaimana evaluasi keberhasilan program manajemen kesiswaan dalam mencapai target akademik sekolah di SMPN 1 Tulungagung?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di SMPN 1 Tulungagung yang efektif dalam meningkatkan akademik dan prestasi sekolah.
2. Untuk mengetahui apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam menerapkan manajemen kesiswaan sebagai upaya mewujudkan sekolah berprestasi di SMPN 1 Tulungagung dan bagaimana solusi cara mengatasinya di sekolah.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengarahannya manajemen kesiswaan di SMPN 1 Tulungagung terhadap kepuasan siswa dan orang tua serta peningkatan prestasi sekolah.
4. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi keberhasilan program manajemen kesiswaan dalam mencapai target akademik sekolah di SMPN 1 Tulungagung.

C. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun aspek praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, yakni menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang Manajemen kesiswaan, serta Dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, yakni dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk dapat Meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam memberikan

informasi Mengenai proses penerapan Manajemen Kesiswaan, yaitu:

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi para pengelola sekolah, terkhusus Pada kepala sekolah SMPN 1 Tulungagung serta Jajaran guru dalam mengelola sekolah untuk melaksanakan Manajemen Strategi Secara efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- b. Sebagai bahan masukan bagi tokoh-tokoh dan peneliti pendidikan lainnya yang Relevan dan terkait dengan pengembangan pendidikan.
- c. Diharapkan penelitian ini menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Pengelolaan pendidikan lebih khusus Manajemen kesiswaan baik bagi pembaca Terlebih kepada penulis.
- d. Bagi perpustakaan UIN SATU Tulungagung, Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian di bidang Manajemen Pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan Manajemen kesiswaan.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan dan menggali lebih dalam mengenai manajemen kesiswaan

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan suatu pemaparan yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman

judul dalam penelitian ini. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pengertian Kesiswaan

Kesiswaan adalah segala hal yang berkaitan dengan kegiatan, pengelolaan, dan pelayanan terhadap siswa di sekolah. Kesiswaan juga mencakup pengembangan dan implementasi kebijakan, program, dan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa. Dalam konteks sekolah, kesiswaan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan sekolah, karena siswa adalah subjek utama dalam proses Pendidikan.

2. Manajemen Kesiswaan

Adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan Diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu kepada peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien melalui dari Penerimaan peserta didik sampai kepada keluarnya peserta didik dari suatu sekolah Jadi manajemen kesiswaan merupakan proses yang terjadi pada peserta didik yang berupa pembinaan sekolah secara kontinu yang di mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik dan perencanaan pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, agar terciptanya suasana yang kondusif bagi peserta didik dan dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien di sekolah kajian tentang Manajemen Kesiswaan merupakan kajian yang sangat

luas. Oleh karena itu perlu dibatasi agar tetap focus pada rumusan masalah. Batasan-batasan tersebut meliputi:

- a. **Penerimaan siswa Baru** Penerimaan siswa baru merupakan identifikasi potensi dan bakat siswa sesuai dengan persyaratan program studi atau program keahliannya, sehingga hasil bimbingan akan optimal dalam mengarahkan siswa.
- b. **Ekstrakurikuler** adalah suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk mengembangkan bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam Pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) Dimulai peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang Didapatkan maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam Mengembangkan potensi, bakat, yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib Maupun pilihan.
- c. **Osis** adalah suatu organisasi yang dibentuk dari siswa yang dibina oleh kesiswaan, yang mahasiswa akan dilatih untuk disiplin, tanggung jawab, serta melatih kecakapan.
- d. **Pencatatan dan Pelaporan** Pencatatan dan pelaporan dilakukan agar dapat memahami dan mengetahui Tentang kondisi peserta didik. Pencatatan dan pelaporan juga dilakukan agar pihak Lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal.

3. Sekolah Berprestasi

Sekolah berprestasi adalah sekolah yang memiliki kualitas pendidikan yang sangat baik dan mampu mencapai hasil yang luar biasa dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Sekolah jenis ini biasanya menunjukkan kinerja yang tinggi, baik dalam prestasi murid, kualitas pengajaran, serta fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar.

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik Selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya prestasi belajar disekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “prestasi” adalah hasil yang telah dicapai dari yang Telah dilakukan atau dilaksanakan atau dikerjakan Dengan demikian prestasi belajar adalah hasil kegiatan dari sesuatu yang Dilakukan, diciptakan baik dilakukan dengan sendiri maupun kelompok. Prestasi belajar yang di bahas kali ini adalah melingkupi tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyaakan dalam bentuk nilai Atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini terdiri atas enam bab yaitu sebagai berikut ini:

BAB I, pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II, kajian teori diantaranya yang terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan tentang optimalisasi manajemen kesiswaan dalam mewujudkan sekolah berprestasi, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian

BAB III, metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, adalah hasil penelitian, yang menguraikan deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V, adalah pembahasan. Terdiri dari penjelasan tentang pembahasan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti sendiri yaitu manajemen kesiswaan dalam upaya mewujudkan sekolah berprestasi.

BAB VI, adalah penutup. Berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, serta saran-saran serta penutup.